

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan karakteristik suatu fenomena yang terjadi saat penelitian. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang akurat, sistematis, dan terperinci mengenai fenomena yang diteliti tanpa melakukan manipulasi.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati sekaligus berpartisipasi secara langsung dilapangan, seperti dilingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintah.³¹

Peneliti memilih jenis penelitian lapangan (*field research*) dikarenakan untuk memperoleh data dilapangan tentang bagaimana cara guru PAI dalam membangun moderasi beragama di SMP Negeri 6 Kota Kediri, tidak cukup hanya dengan kajian teori saja, tetapi perlu terjun langsung ke lapangan atau lokasi yang akan diteliti, yang disebut dengan istilah observasi. Dengan demikian, data yang sudah di peroleh baik data primer maupun data sekunder

³¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 4.

yang diperoleh dilapangan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan sebagai kesimpulan akhir dari hasil penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Keberadaan peneliti atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama dalam proses pelaksanaan penelitian dan keberadaannya sebagai observer partisipan dalam forum penelitian tersebut. Bogdan berpendapat bahwa keikutsertaan peneliti merupakan bagian dari penelitian yang bersifat interaksi sosial dan memakan waktu yang cukup lama antara peneliti dan subjek penelitian.

Kehadiran peneliti disini dimaksudkan supaya peneliti mampu memahami kenyataan lapangan yang berkaitan dengan objek penelitian, sebab peneliti disini merupakan aktor utama dalam pengumpulan data sampai peneliti melaporkan hasil data dari penelitiannya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Kota Kediri yang terletak di Jl. Raya Gayam No.2, Gayam, Kec. Mojoroto, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Pemilihan tempat ini dikarenakan lingkungan sekolah heterogen atau multi agama, murid-murid pada lingkungan sekolah tersebut terdiri dari beberapa agama yang berbeda-beda keyakinan. Agama-agama di sekolah tersebut diantaranya Islam, Kristen, Hindu, Katolik.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dari sumber data penelitian adalah subjek dimana data itu diperoleh. Sedangkan menurut Lotfand, sumber data utama dalam pelaksanaan penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan dan yang selebihnya adalah data tambahan seperti arsip dan dokumen.

Adapun sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer

yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur data dan data tersebut diambil langsung dari subjek yang posisinya sebagai sumber informasi yang dicari baik berupa data hasil observasi ataupun data lisan hasil wawancara. Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah kepala sekolah, Guru PAI, dan siswa SMP Negeri 6 Kota Kediri, yang merupakan sumber informasi untuk penggalian data yang sesuai dengan masalah yang di teliti.

2. Data Sekunder

yaitu data yang tidak diperoleh secara langsung dari kegiatan penelitian dan biasanya data tersebut berbentuk dokumen-dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini mengenai gambaran umum SMP Negeri 6 Kota Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, hal yang harus dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data adalah menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Mahmud, observasi adalah teknik pengamatan dan pencatatan terhadap suatu objek yang diteliti dan dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.³²

Metode observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati situasi latar alami dan aktifitas belajar mengajar serta bagaimana perilaku siswa di dalam kelas maupun di luar kelas serta bagaimana interaksi antar siswa di kelas maupun di luar kelas serta bentuk peran seluruh guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membangun sikap moderasi beragama dalam diri siswa agar terciptanya kerukunan antar umat beragama.

Jadi dalam proses observasi ini, peneliti menggunakannya untuk memperoleh informasi kegiatan dan mengetahui bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menumbuhkan sikap moderasi beragama. Dalam arti lain, observasi dilakukan untuk mengamati secara real agar dapat mengetahui lebih dekat obyek yang akan diteliti yaitu mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membangun sikap moderasi beragama di SMP Negeri 6 Kota Kediri

³² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 168.

2. Wawancara

Wawancara menurut Beni Ahmad Saebani merupakan sebuah pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide gagasan melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan sebuah makna dalam suatu data.³³

Dengan adanya wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam mengenai responden dalam menginterpretasikan sebuah fenomena yang terjadi. Maka dari itu untuk mempermudah mengolah data, peneliti biasanya menggunakan alat perekam suara dan buku catatan agar data yang didapatkan benar-benar valid dan memenuhi standar keabsahan data.

Agar wawancara dapat dilaksanakan secara terarah, maka disusun pedoman wawancara yang memuat pokok-pokok pikiran yang terkait dengan masalah yang dikaji. Dengan wawancara ini diharapkan bisa berlangsung fleksibel. Begitu pula informasi yang digali, tidak saja bertumpu pada mereka ucapkan, tetapi disertai pula dengan penggalian yang mendalam tentang pemaknaan mereka terhadap ucapan maupun perilaku mereka.³⁴

Dalam wawancara-mendalam ini peneliti melakukan penggalian secara mendalam mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam dalam membangun sikap moderasi beragama siswa. Peneliti akan

³³ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 190.

³⁴ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*. (yogyakarta: GajahMada Universitypress, 2014). Hal.69

mewawancarai guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, serta siswa di SMP Negeri 6 Kota Kediri guna memperoleh data tentang bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai educator, motivator dan fasilitator dalam membangun sikap moderasi beragama siswa di SMP Negeri 6 Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan dalam proses penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen atau selain kata-kata.³⁵

Dari pendapat diatas, dapat kita simpulkan bahwa metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mencatat suatu informasi yang riil berupa dokumen, catatan, dan laporan yang tertulis serta relevan dengan penelitian kita

Dalam penelitian ini, peneliti dapat menggunakan teknik dokumentasi ini sebagai alat untuk memperoleh data-data mengenai daftar profil lembaga, nama guru, nama siswa, serta sarana dan prasarana yang menunjang dalam kegiatan pembelajaran PAI dan dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian.

F. Teknik Analisis Data

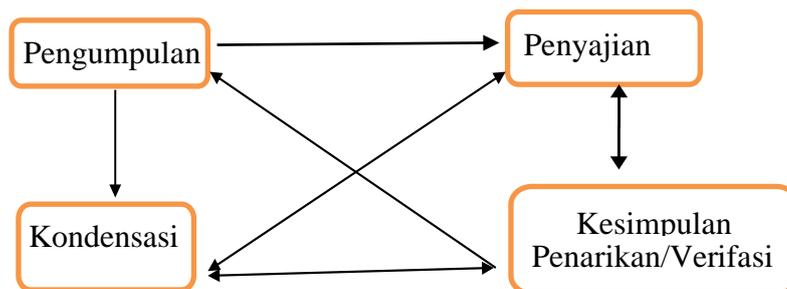
Analisis data merupakan suatu proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil

³⁵ Agus Maimun, *Studi Tokoh* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 54.

wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, sehingga data dapat dipahami dengan mudah. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama proses melakukannya penelitian serta setelah selesai melakukan penelitian di dalam lapangan.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan peneliti menggunakan analisis data kualitatif. Penelitian ini mengikuti model Miles, Huberman dan Saldana, bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara intraktif secara langsung sampai data yang dibutuhkan tuntas. Komponen dalam analisis data yang digunakan Miles, Huberman, dan Saldana, seperti yang ada dibawah ini:³⁶

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data



Dari gambar model analisa data menurut Miles, Huberman dan Saldana di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Proses reduksi data dalam penelitian adalah suatu proses yang menganalisis hasil data dengan memfokuskan pada hal-hal yang dibutuhkan

³⁶ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: a methods sourcebook*, CA: SAGE Publications, Inc. 2014, 14.

saja, sehingga bisa dengan mudah dalam menarik kesimpulan dari pokok temuan sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti hanya memfokuskan terhadap Peran guru PAI dalam membangun moderasi beragama di SMP Negeri 6 Kota Kediri. Reduksi data dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, fokus penelitian yang sedang dibahas yaitu tentang bagaimana peran guru PAI dalam membangun moderasi agama di SMP Negeri 6 Kota Kediri.

2. Kondensasi Data

Kondensasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan mentransformasi data yang di dapat peneliti dari catatan lapangan hasil penelitian. Proses menyeleksi data dilakukan dari semua data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, kemudian peneliti menentukan dimensi mana yang lebih penting dan bermakna untuk mendapatkan fokus penelitian lebih lanjut, proses kondensasi data diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis di lapangan. Pada tahap ini peneliti memfokuskan tentang bagaimana Peran guru PAI dalam membangun moderasi agama di SMP Negeri 6 Kota Kediri.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca, menarik kesimpulan, dan

memudahkan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Supaya mendapat gambaran yang jelas tentang data keseluruhan, yang pada akhirnya akan dapat menyusun kesimpulan, maka peneliti berusaha menyusunnya ke dalam penyajian data dengan baik dan jelas agar dapat di mengerti dan di pahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dari penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, atau kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah di teliti menjadi jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pelaksanaan penelitian, pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat penting guna memperoleh data yang valid dan dalam menetapkan keabsahan data diperlukan pengecekan keabsahan terutama data dari hasil penelitian. Untuk mendapatkan keabsahan data dari penelitian ini digunakan teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu sendiri.

Dengan demikian pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan data tidak saling bertentangan dengan data yang lain sehingga diperoleh data yang valid. Dalam penelitian ini, peneliti

harus mempertegas teknik yang digunakan dalam mengadakan pengecekan keabsahan data dalam proses penelitian kualitatif, diantaranya dengan:

1. Triangulasi Sumber

yaitu teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek atau membandingkan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber atau informan. Sedangkan triangulasi teknik adalah penggunaan berbagai teknik pengumpulan data untuk menggali data yang sejenis agar didapatkan data yang valid.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berguna untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan cara atau teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu atau Data

Triangulasi Waktu atau Data yaitu untuk menguji kredibilitas data digunakan setelah penulis melakukan wawancara, penulis mengadakan penelitian kembali guna mencocokkan data maupun informasi yang telah diperoleh sehingga memberikan data yang lebih valid.³⁷

³⁷ Sugiyano, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 36.

H. Tahap-tahap Penelitian

penelitian ini menggunakan empat tahapan yaitu: tahapan pra lapangan, tahapan kerja lapangan, tahapan analisis data, dan tahapan penyelesaian.

1. Tahapan Pra Lapangan

Pada tahap ini terdiri dari penilaian lapangan, penyusunan proposal, pengurusan izin penelitian, kajian proposal dan revisi proposal.

2. Tahapan Implementasi

pada tahap ini peneliti mencari pemahaman tentang fenomena yang terjadi di daerah tersebut, yang harus dicatat sebagai data penelitian yang terlibat langsung dalam penelitian, karena penelitian ini menggunakan kualitatif, jadi peneliti adalah orang yang mengumpulkan data secara langsung.

3. Tahapan Analisis Data

Pada tahap ini diperlukan keagihan dalam melakukan observasi dan wawancara untuk mendapatkan data berbagai hal yang diperlukan dalam perjalanan penelitian, validasi data menggunakan triangulasi.

4. Tahap Penyelesaian

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dari penelitian, data yang sudah diolah dirangkum, diperiksa, kemudian disajikan dalam bentuk penulisan laporan. Peneliti kemudian memeriksa peserta untuk memastikan bahwa hasil penelitian akan mendapatkan kepercayaan dari informan dan benar-benar dapat diandalkan.